

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dan potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-score yang telah dilakukan oleh penulis pada bab III pembahasan hasil didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio aktivitas dengan menggunakan rasio *asset turnover* dan *inventory turnover* pada perusahaan sub sektor perhotelan yaitu EAST, JIHD, dan SHID disimpulkan bahwa, dari sudut pandang analisis rasio *asset turnover*, EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi diantara JIHD dan SHID karena nilainya lebih besar dari rata-rata ketiga perusahaan, sedangkan SHID mempunyai kinerja paling rendah karena berada di bawah rata-rata. Dari sudut pandang analisis *inventory turnover* EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi sedangkan SHID mempunyai kinerja keuangan paling rendah dari ketiga perusahaan.
2. Hasil analisis perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan tiga rasio yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* pada perusahaan sub sektor perhotelan yaitu EAST, JIHD, dan SHID disimpulkan bahwa dari sudut

pandang analisis rasio *current ratio*, SHID mempunyai kinerja keuangan paling tinggi diantara JIHD dan EAST karena nilainya lebih besar dari rata-rata ketiga perusahaan, sedangkan JIHD mempunyai kinerja paling rendah karena berada di bawah rata-rata. Dari sudut pandang analisis *quick ratio* EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi sedangkan SHID mempunyai kinerja keuangan paling rendah dari ketiga perusahaan, namun JIHD tidak berbeda jauh dengan SHID. Dari sudut pandang analisis *cash ratio* JIHD mempunyai kinerja keuangan paling tinggi diantara SHID dan EAST karena nilainya lebih besar dari rata-rata ketiga perusahaan, sedangkan JIHD dan EAST mempunyai kinerja paling rendah karena berada di bawah rata-rata.

3. Hasil analisis perhitungan rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio *total debt to total asset ratio* dan *total debt to total equity ratio* pada perusahaan sub sektor perhotelan yaitu EAST, JIHD, dan SHID disimpulkan bahwa dari sudut pandang analisis rasio *total debt to total asset ratio*, EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi diantara SHID dan JIHD karena nilainya lebih kecil dari rata-rata ketiga perusahaan, sedangkan SHID mempunyai kinerja paling rendah karena berada di atas rata-rata. Dari sudut pandang analisis *total debt to total equity ratio*, EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi sedangkan SHID mempunyai kinerja keuangan paling rendah dari ketiga perusahaan karena nilai rasio lebih tinggi dari nilai rata-rata rasio.
4. Hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* pada perusahaan sub

sektor perhotelan yaitu EAST, JIHD, dan SHID disimpulkan bahwa EAST mempunyai kinerja keuangan paling tinggi diantara SHID dan JIHD, karena nilai rata-rata perusahaan bernilai positif sedangkan SHID dan JIHD mempunyai kinerja paling rendah, karena rata-rata dari masing-masing perusahaan bernilai negatif.

5. Hasil analisis prediksi kebangkrutan dari tahun 2019 kuartal kedua sampai dengan tahun 2021 kuartal keempat, EAST termasuk dalam kategori tidak bangkrut karena nilai Z-score lebih dari 2,6. JIHD juga masuk dalam kategori tidak bangkrut, meskipun pada variabel X_3 terkait dengan kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba operasi perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 masih negatif. SHID dari tahun 2019 kuartal pertama sampai dengan tahun 2020 kuartal kedua masih termasuk kategori tidak bangkrut dan periode setelahnya masuk kategori *grey area*, karena nilai Z-score berada di antara 1,1 dan 2,6.